

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur pasar industri nikel global serta keterkaitannya dengan harga dan volatilitas harga nikel selama periode 2014–2023. Berdasarkan hasil analisis data panel dan model ARCH/GARCH, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Struktur Pasar Industri Nikel Global:

Struktur pasar nikel global selama periode penelitian menunjukkan tingkat konsentrasi yang relatif tinggi, baik dari sisi ekspor maupun impor. Konsentrasi pasar lebih kuat berada di sisi permintaan, yang mengindikasikan bahwa pasar nikel global cenderung mengarah pada struktur oligopsonistik, dengan dominasi oleh sejumlah negara industri utama.

2. Hubungan Konsentrasi Pasar dan Harga Nikel Global:

Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi pasar, baik pada sisi ekspor maupun impor, berpengaruh signifikan terhadap harga nikel global. Pengaruh konsentrasi di sisi permintaan terbukti lebih dominan, yang menegaskan pentingnya kekuatan pasar pembeli dalam pembentukan harga nikel internasional.

3. Pengaruh Volume Produksi dan Perdagangan terhadap Harga Nikel Global:

Volume produksi, volume ekspor, dan volume impor nikel global tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga nikel global. Temuan ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga nikel internasional tidak semata-mata

ditentukan oleh perubahan kuantitas produksi dan perdagangan, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor struktural dan kebijakan perdagangan.

4. Volatilitas Harga Nikel dan Struktur Pasar:

Hasil analisis ARCH/GARCH menunjukkan bahwa volatilitas harga nikel global bersifat persisten dan dipengaruhi oleh struktur pasar yang terkonsentrasi. Konsentrasi pasar, khususnya di sisi permintaan, berperan dalam meningkatkan sensitivitas harga terhadap guncangan eksternal, seperti perubahan kebijakan perdagangan dan ketidakpastian global.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa dinamika harga dan volatilitas nikel global selama periode 2014–2023 lebih banyak dipengaruhi oleh struktur pasar dan kekuatan tawar negara-negara pelaku utama dibandingkan oleh perubahan volume produksi dan perdagangan secara fisik.

5.2 Saran

5.2.1 Keterbatasan dan Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan batasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama, penelitian ini memfokuskan analisis pada keterkaitan antara struktur pasar dan kinerja pasar dalam kerangka *Structure–Conduct–Performance* (SCP), sehingga dimensi perilaku pelaku pasar (*conduct*) tidak dianalisis secara eksplisit. Selain itu, penelitian ini juga tidak secara khusus membahas atau menguji pengaruh kebijakan perdagangan tertentu, baik pada tingkat nasional maupun internasional, karena keterbatasan ruang lingkup penelitian dan fokus analisis yang diarahkan pada indikator kuantitatif struktur pasar dan dinamika harga.

Kedua, model empiris yang digunakan menunjukkan bahwa sebagian variasi harga dan volatilitas nikel global masih dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Variabel-variabel seperti permintaan industri hilir, nilai tambah produk nikel, fluktuasi nilai tukar, kebijakan perdagangan internasional, serta ketidakpastian geopolitik global belum dimasukkan secara eksplisit dalam analisis kuantitatif.

Ketiga, penelitian ini menggunakan data agregat lintas negara dengan periode pengamatan tahunan dan bulanan, sehingga belum sepenuhnya menangkap dinamika mikro, perbedaan institusional antarnegara, maupun dampak kebijakan spesifik terhadap pembentukan harga. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dibatasi pada analisis hubungan struktural pasar nikel global selama periode 2014–2023.

5.2.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas pendekatan teoritis dan metodologis. Dari sisi teori, kajian lanjutan dapat mengintegrasikan *New Trade Theory* (NTT), khususnya dalam menganalisis perdagangan nikel olahan bernilai tambah, skala ekonomi, serta dinamika perdagangan intra-industri yang berkembang seiring proses hilirisasi.

Penelitian selanjutnya juga dapat memasukkan variabel kebijakan secara lebih eksplisit, seperti kebijakan ekspor-impor, kebijakan hilirisasi, pembatasan perdagangan, maupun bentuk intervensi pemerintah lainnya, guna menganalisis pengaruhnya terhadap pembentukan harga dan volatilitas nikel global. Dengan demikian, dimensi perilaku pasar (*conduct*) dapat diuji secara lebih komprehensif dalam kerangka *Structure–Conduct–Performance* (SCP).

Dari sisi metodologi, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel seperti nilai tambah ekspor, investasi asing langsung (FDI), kebijakan lingkungan, serta indikator makroekonomi global. Penggunaan model non-linear, pendekatan time-varying parameter, atau pengembangan model volatilitas yang lebih kompleks juga dapat dipertimbangkan untuk menangkap dinamika pasar komoditas secara lebih mendalam.

5.2.3 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah disarankan untuk memperhatikan dinamika struktur dan tingkat konsentrasi pasar nikel global, khususnya di sisi permintaan, dalam perumusan kebijakan perdagangan dan hilirisasi. Konsistensi dan adaptivitas kebijakan ekspor diperlukan guna memperkuat posisi tawar Indonesia serta meminimalkan dampak volatilitas harga di pasar internasional.

Bagi pelaku industri, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penyesuaian strategi produksi dan ekspor terhadap struktur pasar global yang terkonsentrasi. Diversifikasi pasar tujuan, penguatan kontrak jangka panjang, serta peningkatan nilai tambah produk nikel menjadi langkah strategis untuk mengurangi risiko fluktuasi harga dan meningkatkan ketahanan industri.

Selain itu, penguatan sinergi antara pemerintah, industri, dan lembaga keuangan perlu terus didorong untuk mendukung pengembangan industri hilir nikel dan meningkatkan ketahanan sektor nikel nasional terhadap dinamika pasar global.